

---

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**  
**PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI**  
**PERIODE TAHUN 2018**

---

**A. LAPORAN TAHUNAN MENCAKUP**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Kepengurusan**

Susunan pengurus PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berdasarkan Akta Notaris No: 43 tanggal 28-03-2018. yang menetapkan dan mengesahkan kepengurusan Perseroan yang terdiri dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, adapun susunan Pengurus PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Drs. I Gusti Agung Anom Harsana, Ak  
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Juli 2007

Komisaris : I Made Astrama, SE,MM  
Pendidikan S2 menjabat dari Agustus tahun 2015

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Drs I Wayan Artana  
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Maret 2018

Direktur : I Wayan Ariya Susila  
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Maret 2018

**b. Kepemilikan**

Modal dasar sesuai dengan akta No.35 tanggal 29-4-2014 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro,SH.MH berkedudukan di Jakarta adalah sebesar Rp. 4.000.000.000,-. Modal disetor yang ditetapkan sebesar Rp 1.500.000.000,-, dari Jumlah tersebut telah disetor dan ditempatkan sebesar Rp. 1.569.000.000,- dan terbagi atas 1.569.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp. 1.000,- Adapun komposisi kepemilikan saham PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	Jumlah Modal (Rupiah)	Prosentase Kepemilikan
1	Kopkar Bank Yudha Bhakti	816,000	816,000,000	52.01%
2	KUD. Sulahan	375,000	375,000,000	23.90%
3	KUD. Tembuku	96,000	96,000,000	6.12%
4	KUD. Tamanbali	96,000	96,000,000	6.12%
5	KUD. Wangun Urip	90,000	90,000,000	5.74%
6	KUD. Mertha Nadi	96,000	96,000,000	6.12%
Jumlah		1,569,000	1,569,000,000	100%

Modal disetor bank sebesar Rp 1.569.000.000,- sesuai dengan hasil RUPS tanggal 19 Maret 2014 yang telah dituangkan dalam Akte notaris No;76 No.35 tanggal 29-4-2014 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan No No.S-283/KO.312/2014 tanggal 20 November 2014

### c. Perkembangan Usaha BPR.

#### 1 Riwayat Ringkas BPR

- a. PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 319, tanggal 17 Juli 1992, dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, selanjutnya diadakan perubahan – perubahan sesuai dengan akta – akta sbb : Akta Perubahan No. 512, tanggal 22 September 1992 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 286, tanggal 19 Januari 1993 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 102, tanggal 10 Mei 1994 pada Notaris I Putu Chandra SH, Akta Perubahan No. 2 tanggal 4 September 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.15 tanggal 10 Nopember 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.36 tanggal 21 Maret 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.4 tanggal 2 April 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.2 tanggal 7 Oktober 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.19 tanggal 20 Pebruari 1998 dan No. 5 tanggal 8 September 1998 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.46 tanggal 14 September 1998 pada Notaris Veronica Lily Dharma SH, Notaris di Jakarta dan Akta No.6 tanggal 13 April 1999 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH,

Akta No.34 tanggal 19 Juni 2000 dan Akta No. 4 tanggal 3 Juli 2001 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, dan Akta No.3 tanggal 02 Mei 2002 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.27 Tanggal 15 April 2003 dan Akta No.6 Tanggal 6 Mei 2004, akta No 10 , tanggal 15 April 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No 01 tanggal 02 Desember 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No.1 tanggal 04 April 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 01 tanggal 01 Nopember 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 33 tanggal 01 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 94 tanggal 21 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 31 tanggal 27 April 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. dan akta No 01 tanggal 02 Juli 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No. 28 tanggal 21 April 2008 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH. Akta No. 13 tanggal 17 April 2009 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No. 23 tanggal 29 April 2010 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH, akta No.76 tanggal 4-4- 2013 (empat bulan April tahun dua ribu tiga belas) yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH berkedudukan di Jakarta, akta Akta No.35 tanggal 29-4-2014 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.08 tanggal 03-09-2015 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH , akta No;29 tanggal 17 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH. Akta No. 52 tanggal 22-06-2017 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.41 tanggal 28-12-2017 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.43 tanggal 28-03-2018 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH dan terakhir akta No No;16 tanggal 07 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH

- b. PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.
- c Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan, serta

menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan

- d. Tempat kedudukan dan lokasi utama dari PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah di Komplek Pasar Kayuumbua, Desa Tiga Kecamatan Susut Kabupaten Bangli.

**2. IKTISAR DATA KEUANGAN PENTING YANG MENCAKUP PENDAPATAN OPERASIONAL, BEBAN OPERASIONAL, BEBAN DAN PENDAPATAN NON OPERASIONAL, LABA SEBELUM PAJAK, TAKSIRAN PPH dan LABA BERSIH**

**Labarugi Komparatif  
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri  
Tanggal : 31 Desember 2018**

POS-POS	Posisi
	Desember 2018
<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan Operasional	
a.Bunga	3,058,497,766
b.Operasional Lainnya	395,527,344
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>3,454,025,111</b>
Pendapatan Non Operasional	99,455,000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>3,553,480,111</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Operasional	
a.Beban bunga	1,359,331,280
b.Beban Penyisihan Kerugian	334,886,758
c.Beban Pemasaran	37,952,404
d.Beban Umum dan Administrasi	1,582,054,424
c.Beban Lainnya	27,380,371
<b>Jumlah beban operasional</b>	<b>3,341,605,237</b>
Pendapatan (Beban) non operaasional	65,212,120
<b>Jumlah beban</b>	<b>3,406,817,357</b>
<b>LABA RUGI</b>	
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan (PPH)	146,662,754
Taksiran pajak penghasilan	25,598,473
<b>Laba/rugi tahun berjalan</b>	<b>121,064,281</b>

### 3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan komparatif tahun 2017 dan tahun 2018 dapat disajikan dalam tabel dibawah

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2018	31-Dec-2017
A	Capital (Permodalan)		
	* CAR (Capital Adequacy Ratio)	20.51%	17.16%
B	AKTIVA PRODUKTIF		
	* KAP (Ratio Kualitas Aktiva Produktif)	12.73%	11.65%
	* NPL/ netto	13.63%	19.46%
	* Rasio PPAP	100.00%	100.00%
C	RENTABILITAS		
	* ROA (Return On Asset)	0.77%	1.72%
	* BOPO	96.75%	90.19%
D	LIKUIDITAS		
	* Cash Ratio	11.04%	16.72%
	* LDR (Loan to Deposit Ratio)	92.65%	77.64%

### 4 Perbandingan kredit bermasalah dengan terhadap total Kredit

Berikut dapat disajikan perbandingan antara jumlah kredit bermasalah dengan jumlah kredit secara keseluruhan tahun 2017 dengan tahun 2018

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2018	31-Dec-2017
A	<b>Kredit</b>		
	- Lancar	86.37%	80.54%
	- DPK		
B	<b>Jumlah Performing Loan ( PL)</b>		
	- KL		12.52%
	- Diragukan	2.75%	3.54%
	- Macet	10.88%	3.40%

Adapun penyebab adanya kredit bermasalah pada PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri ini adalah ;

- Untuk kredit kepada badan usaha baik dengan penggunaan modal kerja maupun investasi aktivitas usaha dari debitur mengalami penurunan.
- Untuk kredit konsumtif tingkat pendapatan debitur stagnan tetapi biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi mengalami peningkatan
- Adanya permasalahan hukum yang dihadapi oleh debitur langsung maupun tidak langsung akibat adanya pelanggaran yang dilakukan.

**5 Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR pada periode laporan, seperti ekspansi atau penciutan kegiatan usaha dan / atau jaringan kantor.**

Pada tahun 2018 belum ada pengembangan usaha yang dilakukan oleh PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri yang mempengaruhi perkembangan usaha BPR.

**d. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

**1. Strategi Penghimpunan dana antara lain dilakukan dengan :**

- 1.1. Peningkatan Penghimpunan dana pihak ketiga dilakukan melalui produk tabungan berjangka dan penambahan SDM khususnya pada kantor kas Kintamani, karena pada daerah kintamani yang meliputi daerah batur, kintamani masih mempunyai potensi untuk penghimpunan dana.
- 1.2. Menetapkan target pada masing masing personal marketing funding.
- 1.3. Melakukan perubahan konsentrasi marketing dari daerah perkotaan bangli ke daerah Kintamani, perbatasan Bangli Gianyar serta ke Gianyar.
- 1.4. Menjalni suatu hubungan kerjasama dengan lembaga pendidikan (seperti SMP, SD dan TK) dan lembaga koperasi.

**2. Strategi Penyaluran Dana/Kredit antara lain :**

- 2.1. Meningkatkan kualitas dari SDM pada PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri khususnya pada bagian marketing landing/kredit yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara intern maupun ektern, sehingga dalam proses marketing SDM sudah dapat;
  - 2.1.1. Memahami data serta dokumen yang harus mereka kumpulkan sehingga analisa kredit yang dilakukan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
  - 2.1.2. Dapat dengan cepat memutuskan dilanjutkan atau tidaknya suatu proses kredit dengan pertimbangan informasi yang didapat serta didukung oleh dokumen yang ada.
- 2.2. Lebih mengarahkan pada peningkatan kualitas kredit yang diberikan bila dibandingkan dengan volume, walaupun volume tersebut sangat penting dalam meningkatkan pendapatan, tetapi lebih penting kredit yang diberikan mempunyai kualitas sehat

- 2.3. Membuatkan suatu batasan/range/ketentuan dalam melakukan analisa kredit yang digolongkan kedalam kelompok kredit dengan volume kecil dan menengah serta kredit dengan volume besar.
- 2.4. Menetapkan suatu batasan waktu proses pengumpulan data dan analisa dalam pemberian kredit, sehingga calon debitur mempunyai kejelasan apakah permohonan kreditnya di setujui atau ditolak.
- 2.5. Menetapkan target yang proposional dengan masa kerja serta memberikan reward kepada yang berprestasi dan fanishman kepada yang tidak berprestasi sesuai target yang ditetapkan oleh perusahaan

#### **e. Identifikasi resiko**

Identifikasi resiko dimaksudkan adalah kemampuan dalam melakukan analisa terhadap kondisi-kondisi yang dapat menimbulkan suatu masalah serta tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah dampak yang timbulkan atau resiko yang terjadi.

##### **1) Resiko Kredit**

Didalam pengelolaan suatu produk selalu berhadapan dengan adanya resiko demikian pula halnya dalam pemberian/penyaluran kredit, penerapan prinsip kehati-hatian dan pengenalan calon nasabah yang lebih mendalam diharapkan dapat memperkecil kemungkinan timbulnya kredit bermasalah.

Sebagai analis kredit harus mampu menganalisa setiap kemungkinan resiko yang akan muncul dari setiap pemberian kredit, resiko masing-masing sektor tentu berbeda, adapun sebab munculnya resiko kredit antara lain sebagai berikut ;

- a). Tidak akuratnya data yang dikumpulkan dan terbatasnya informasi yang diperoleh, sehingga akan terjadi kesalahan dalam menilai kelayakan calon debitur untuk mendapatkan pinjaman dari BPR
- b) Kurang pahamnya Analis atas kegiatan usaha yang dijalankan oleh calon debitur.
- c). Adanya ketidak sesuaian baik dalam penggunaan maupun besaran pinjaman yang diberikan.
- d). Turunnya volume usaha debitur, khusus untuk kredit usaha/modal kerja baik yang disebabkan oleh kondisi ekonomi secara makro, politik maupun perubahan kebutuhan pasar akan produk yang dihasilkan sehingga diperlukan adanya penyesuaian-penyesuaian.

e). Kurangnya komunikasi antara nasabah dengan BPR

Disamping itu analis harus tanggap terhadap gejala-gejala atau kondisi yang ada pada debitur yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah, adapun gejala dari suatu kredit bermasalah diantaranya;

- a) Tertunggaknya pemenuhan kewajiban debitur seperti lewatnya waktu pembayaran yang dilakukan oleh debitur yang disebabkan oleh;
  - i) Mundurnya pembayaran yang diterima oleh debitur akibat ketidak cermatan dan tidak adanya kontrak dalam pelaksanaan pekerjaan.
  - ii) Adanya kesalahan dalam penggunaan dana atas pinjaman yang diperoleh.
- b) Adanya kesulitan dalam menemui debitur, serta seringnya ingkar janji

Untuk tahun buku 2018 sampai dengan bulan Desember 2018 Ratio NPL sebesar 13.63%, dimana rasio NPL ini untuk tahun-tahun berikutnya diharapkan mengalami penurunan.

## **2) Resiko Pasar (Suku Bunga)**

Dengan semakin banyaknya lembaga keuangan yang tumbuh akan berdampak pada semakin ketatnya persaingan yang ada, baik dalam hal mendapatkan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) maupun penyaluran pinjaman/kredit. Tingkat suku bunga yang diberikan baik merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam hal penerimaan dana pihak ketiga, maupun dalam pemberian pinjaman/kredit.

Adapun faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan besaran tingkat suku bunga atas kredit yang diberikan adalah;

- i. Besarnya tingkat suku bunga dana pihak ketiga maupun pinjaman yang diterima.
- ii. Besar kecilnya resiko yang ada pada setiap sektor usaha yang dibiayai (diberikan kredit).
- iii. Besar kecilnya volume kredit maupun dana pihak ketiga yang diterima.

### 3) Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas adalah kemampuan bank dalam mengantisipasi setiap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan ketersediaan alat likuid. Kemampuan bank dalam menyediakan alat likuid dan kemampuan dalam mengantisipasi resiko yang akan terjadi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor;

1. Kemampuan bank dalam menghimpun dana, baik yang bersumber dari dana pihak ketiga, maupun pinjaman yang diterima.
2. Jangka waktu penempatan dana pihak ketiga.
3. Tingkat pertumbuhan dalam pemberian kredit.
4. Jangka waktu kredit yang diberikan
5. Kolektibilitas atas kredit yang diberikan
6. Besarnya penempatan dana oleh satu deposan.

Untuk menjaga likuiditas yang aman diperlukan Prosedur dan kebijakan dalam hal ;

1. Penetapan besaran cash rasio.
2. Melakukan analisa dan perbandingan antara besaran sumber dana yang ada seperti pinjaman yang diterima, Tabungan dan Deposito.
3. Melakukan analisa terhadap jangka waktu penempatan dana pihak ketiga, khususnya deposito.
4. Pengawasan aktif direksi, dalam menjaga hubungan baik dengan deposan.
5. Memelihara fund channeling-akses pasar.
6. Pemantauan posisi likuiditas harian, dan kebijakan penetapan minimum cash ratio

Adapun rasio-rasio yang berhubungan dengan likuiditas dan kualitas aktiva yang dimiliki perusahaan tahun 2018, dapat disampaikan sebagai berikut;

Cash Ratio	11,04%
LDR	92,65%
KAP	12,73%

### 4) Resiko Operasional

Kegiatan operasional sangat menentukan dalam kebenaran penyajian laporan keuangan. Kesalahan dalam penyajian laporan keuangan mempunyai resiko yang sangat tinggi terhadap pengambilan dan penentuan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya resiko dalam kegiatan operasional perusahaan adalah sebagai berikut;

1. Kesalahan dalam mengartikan kebijakan, ketentuan dan aturan yang dikeluarkan oleh lembaga/badan otoritas jasa keuangan.
2. Ketidak pahaman akan system akuntansi yang meliputi ketentuan, perlakuan dan kebijakan akuntansi yang ada.
3. Ketidakmampuan system mengakomodir ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dan lembaga/badan otoritas jasa keuangan.
4. Tidak ditaatinya system operasional dan prosedur yang ada dan tidak taatnya personal dalam menjalankan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan.
5. Kurangnya tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

**f. Pengendalian Resiko**

Dalam setiap usaha yang dijalankan pasti ada resiko, resiko tidak harus dihindari, tetapi resiko perlu dimanage dan diantisipasi sehingga kerugian yang terjadi dapat diminimalisir, adapun tindakan-tindakan yang dapat dilakukan dalam mengantisipasi resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi pada masing-masing bagian adalah sebagai berikut ;

**a) Pengendalian Resiko Kredit**

Untuk mengurangi terjadinya resiko dalam penyaluran kredit yang dapat berakibat meningkatnya kredit bermasalah, dimana didalam penyaluran kredit kita harus mendapatkan informasi yang lengkap, detail baik yang bersumber dari calon debitur maupun pihak luar lainnya. Mengumpulkan dokumen pendukung (Lap rek koran, tabungan, kartu angsuran, pembayaran listrik, PAM, dan Telepon) sebagai pendukung atas informasi yang diberikan.

Berikut langkah yang sudah dilakukan dalam meminimalisir terjadinya resiko dalam pemberian kredit, adapun tindakan tersebut antara lain ;

1. Melakukan cek silang (cross cek), keterangan yang diperoleh dari calon debitur dengan pihak luar (tetangga, kerabat dan pihak luar lainnya), hal ini dilakukan untuk mengecek kebenaran informasi yang disampaikan oleh calon debitur.
2. Survey tidak hanya dilakukan oleh satu orang, tetapi beberapa orang sehingga hasil survey lebih independen.
3. Mendalami informasi dari calon debitur dengan mengumpulkan data tambahan seperti pengecekan.
4. Menyajikan informasi sesuai dengan data yang dikumpulkan oleh AO yang bersangkutan

5. Menghindari atau paling tidak meminimalkan pemberian kredit pada usaha dan profesi yang mengandung resiko tinggi.
6. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan debitur, serta memahami akan kebutuhan mereka atas kredit yang diajukan.
7. Dilakukannya monitoring dan kunjungan secara rutin maupun berkala sehingga dapat diminimalkan maissmatch/ketidak sesuaian penggunaan dana.
8. Dipenuhinya semua persyaratan, dan ketentuan dan prosedur dalam pemberian kredit.
9. Dilakukan pengikatan secara sempurna baik dalam perikatan kredit maupun perikatan atas agunan yang diserahkan
10. Pengelolaan kredit bermasalah yang dilakukan melalui;
  - a. Melakukan analisa ulang terhadap kemampuan debitur dalam melakukan/pemenuhan kewajibannya (reschedule atau restrukturisasi kredit)
  - b. Penyelesaian/pelunasan kredit yang dilakukan melalui penjualan asset (baik yang merupakan jaminan atau bukan jaminan) serta pengalihan kredit ketempat lain/take over.

**b) Pengendalian Resiko Likuiditas**

Resiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana dalam mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, untuk itu diperlukan adanya penetapan dan pemeliharaan rasio likuiditas yang aman, adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam menjaga resiko likuiditas yang aman adalah ;

1. Selalu memelihara dan memonitor rasio likuiditas dalam besaran tertentu yang aman.
2. Mempelajari dan menganalisa sumber dana yang ada (pinjaman, tabungan atau deposito).
3. Menganalisa rentang waktu penempatan dana oleh pihak ketiga.
4. Memelihara tingkat pertumbuhan kredit, jangka waktu kredit yang disesuaikan dengan jangka waktu penerimaan pinjaman.
5. Menjaga kelancaran/koletibilitas kredit yang diberikan.

**c) Pengendalian Resiko Operasional**

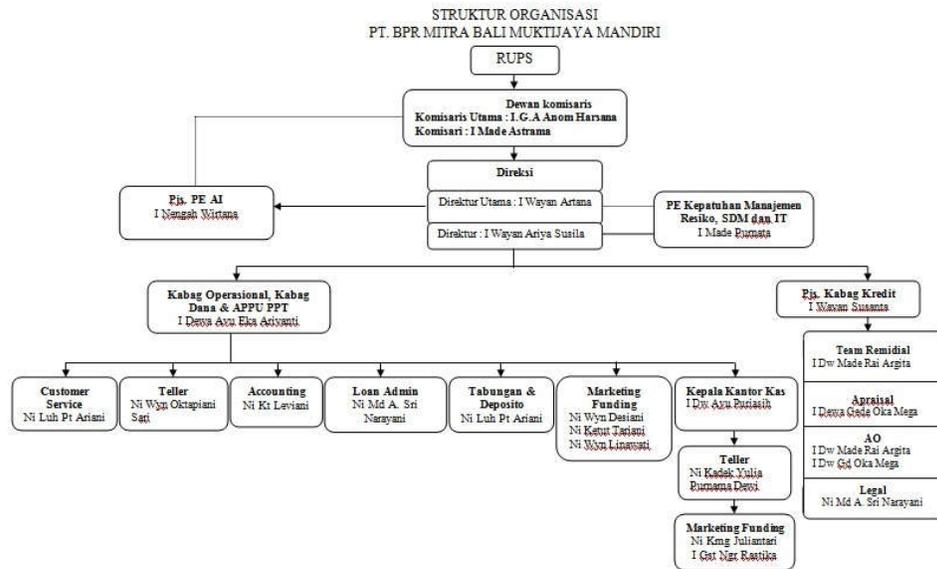
Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam penyajian laporan yang mengakibatkan terjadinya

kesalahan dalam mengambil dan menetapkan kebijakan perusahaan oleh manajemen, maka hal-hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Menjadikan ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga otoritas keuangan dan SOP sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.
2. Memahami dan mengerti isi dari setiap aturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh lembaga otoritas keuangan.
3. Melaksanakan setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh manajemen dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
4. Meningkatkan ketaatan penerapan SOP yang telah ada dalam melaksanakan setiap kegiatan operasional perusahaan.
5. System dan prosedur operasional perusahaan akan selalu di update sesuai perkembangan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh pihak terkait.
6. Internal Control dilakukan yang dilakukan oleh SPI harus konsisten dan berkesinambungan dan benar-benar melakukan pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang ada.

## B. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi



### 2. Perkembangan dan target pasar

Untuk mengetahui perkembangan perseroan PT.BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri, berikut dapat disajikan informasi yang dapat menyajikan pertumbuhan ataupun penurunan aktivitas perseroan, yang meliputi penghimpunan dana pihak ketiga, kredit yang diberikan, laba serta modal perseroan yang diperbandingkan antara periode 31 Desember 2017 dengan periode 31 Desember 2018

PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE 2017 DENGAN 2018(Rp)

KETERANGAN	Realisasi		Pertumbuhan	
	Per Des 2017	Per Des 2018	Rupiah	%
a. Dana Pihak Ketiga :				
Simpanan Non Bank				
- Tabungan	2,416,799,884	3,809,977,853	1,393,177,969	158%
- Deposito	3,308,500,000	3,693,147,061	384,647,061	112%
Simpanan Bank				
- Tabungan	4,090,781	8,154,022	4,063,241	199%
- Deposito	10,400,000,000	8,050,000,000	(2,350,000,000)	77%
b. Kredit yang diberikan	14,849,219,590	14,318,391,874	(530,827,716)	96%
c. Laba/Rugi sebelum pajak	360,845,237	146,662,754	(214,182,483)	41%
d. Volume Usaha	19,529,146,151	18,516,953,954	(1,012,192,197)	95%
e. Modal Setor	1,569,000,000	1,569,000,000	-	100%

Adapun target pasar baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana kepada pihak ketiga dapat diuraikan sebagai berikut;

- a. Target penghimpunan dana
  - a.1 Berdasarkan wilayah  
Adapun target dalam penghimpunan dana berdasarkan wilayah yang mempunyai potensial dan penghimpunan dana meliputi wilayah Kec Kintamani, Kec Susut, Kecamatan Bangli serta Kec Gianyar
  - a.2. Berdasarkan Jenis produk yang dimiliki dalam penghimpunan dana meliputi produk Tabungan Mandiri, Tabungan berjangka dan Deposito berjangka
- b. Target penyaluran Dana
  - b.1. Berdasarkan jenis kredit yang dsalurkan  
Adapun target dalam penyaluran dana berdasar jenis kredit yang diberikan dapat dibedakan menjadi kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif, dimana dari ketiga jenis kredit tersebut Bank memprioritaskan untuk memberikan kredit dalam bentuk modal kerja, kemudian Investasi serta terakhir kredit konsumtif
  - b.1. Berdasarkan jangka waktu kredit yang dsalurkan  
Berdasarkan jangka waktu dalam kredit yang disalurkan Bank memberikan jangka waktu 1 tahun sampai dengan maksimal 10 Tahun. Adapun pertimbangan jangka waktu dalam penyaluran kredit ini adalah;
    - b.1.1. Tingkat Kemampuan keuangan (Bayar) dari debitur
    - b.1.2 Prosentase jangka waktu penempatan dana yang dilakukan oleh pihak ketiga khususnya deposito
    - b.1.3. Jangka waktu linkage program yang diterima oleh bank dari bank umum

### **3. Kebijakan Dalam Pemberian Gaji, Bonus, tantiem dan Fasilitas Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Gaji, dan Fasilitas Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS yang dalam pelaksanaannya diserahkan kepada PSP, besaran gaji dan tunjangan lainnya besarnya berdasarkan besarnya Asset yang dimiliki oleh Bank  
Bonus, Tantiem Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS

#### **4. Jumlah Aktiva Produktif Yang Direstrukturisasi dan Keterangan Lainnya Mengenai Aktiva Produktif Yang Direstrukturisasi**

Dalam tahun buku 2018 tidak ada aktiva produktif yang direstrukturisasi

#### **5. Klasifikasi Aktiva Produktif Menurut Jangka Waktu**

Aktiva produktif untuk kredit yang diberikan dengan kisaran 1 tahun sampai dengan 10 tahun, sedangkan penempatan antar bank aktiva ditempatkan dalam bentuk tabungan dan giro yang bersifat likuid, sedangkan dalam bentuk deposito merupakan cash collateral sesuai dengan linkage yang diterima

#### **6. Aktivitas Utama**

Sesuai dengan Akta Pendirian PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri pasal 3 mengatakan bahwa ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, serta menyalurkan kredit bagi usaha menengah, kecil dan mikro pada masyarakat pedesaan.

#### **7. Teknologi Informasi**

Secara umum operasional perusahaan sudah dikerjakan dengan menggunakan komputer, baik yang terhubung dalam suatu jaringan LAN (Lokal Area Network) dengan software Under Windows Acces, maupun yang masih bersifat personal (tidak terhubung ke jaringan)

Pada saat ini sedang dilakukan penggantian atas system yang ada, dengan adanya penggunaan system baru diharapkan dapat

1. Mengakomodir kebutuhan dalam pengolahan data keuangan menjadi laporan keuangan yang akuntabel dan kredibel serta dapat menyajikan dan melaporkan kepada pihak terkait tepat waktu.
2. Dapat mengakomodasi kebutuhan akan penyajian dan penyampaian laporan keuangan kepada lembaga atau pihak terkait lainnya secara online
3. Dapat mengakomodasi kebutuhan yang diperlukan dalam melakukan pengembangan jaringan kantor, pengembangan kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito).

Secara bertahap akan dilakukan peningkatan dan penyempurnaan program aplikasi dalam operasional sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

#### **8 Jumlah Jenis dan Lokasi Kantor**

PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berlokasi di Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli sebagai kantor Pusat dan Kantor Kas beralamat di jalan raya kintamani, Kecamatan Kintamani, Kab Bangli.

#### **9 Kerjasama BPR dengan bank atau Lembaga Lain**

Pada saat ini Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan (lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank) dan lembaga pendidikan.

- a. Kerjasama dengan lembaga keuangan bank dilakukan baik dengan lembaga keuangan bank umum maupun lembaga keuangan bank perkreditan.
  - a.1. Lembaga keuangan bank umum dalam bentuk Penempatan dana (Rek giro maupun rekening tabungan ), dan pinjaman lingkage.
  - a.2. Lembaga keuangan bank perkreditan rakyat dalam bentuk penempatan dana (penempatan dana antar bank).
  - a.3. Lembaga Keuangan non bank yaitu bekerjasama dengan lembaga koperasi dalam penempatan dana dalam bentuk tabungan.
  - a.4. Kerjasama dengan lembaga pendidikan, dimana pada saat ini kami sudah bekerjasama dengan lembaga pendidikan dalam bentuk penerimaan siswa magang serta melakukan edukasi dan literasi pada lembaga pendidikan tersebut

#### **10. Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya, jika ada.**

Kepemilikan saham pada PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dimiliki oleh Kopkar Bank Yudha Bakti sebagai PSP dan 5 KUD mandiri yang ada dikabupaten Bangli. Anggota direksi dan dewan komisaris bersifat profesional dan tidak kepemilikan saham pada perusahaan. Kepemilikan saham pada tahun 2018 tidak mengalami perubahan dengan kepemilikan saham dengan tahun-tahun sebelumnya

### **11. Keterkaitan antar Pemilik, antar Pengurus dan antara pemilik dan Pengurus BPR.**

Pemilik dan pengurus tidak mempunyai keterkaitan dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan, dimana pengurus sebagai tenaga profesional pada BPR.

### **12. Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan Struktur Organisasi pengurus PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri memiliki 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi yang sudah bersertifikat Certif Perbarindo, serta didukung oleh 17 orang karyawan, dengan uraian 14 orang sebagai karyawan tetap, 3 orang karyawan dengan masa kontrak. Adapun jenjang pendidikan dari karyawan yang dimiliki dapat diuraikan sebagai berikut pendidikan S1 sebanyak 4 orang, D3 sebanyak 3 orang, SMA 10 orang. Untuk pengembangan staf yang pendidikannya SMA sudah ada yang melanjutkan kuliah.

Untuk meningkatkan kemampuan kerja dan pengetahuan karyawan dilakukan pendidikan, pelatihan dan training terhadap seluruh karyawan baik yang diselenggarakan secara internal (Group PT.BPR Mitra Bali) serta secara eksternal ( diselenggarakan oleh OJK, BI, Perbarindo serta lembaga keuangan lainnya) yang dalam satu tahunnya 1 orang karyawan pernah/dapat mengikuti pendidikan, pelatihan maupun training sebanyak 1 kali, dan dalam tahun anggaran 2018 anggaran yang disiapkan untuk pendidikan karyawan ini adalah sebesar Rp 63.000.000,- atau sebesar 5% dari biaya tenaga kerja

## Realisasi Pendidikan, pelatihan dan training Tahun 2018 :

NO	PROGRAM SOSIALISASI & PELATIHAN	BAGIAN	TGL PELAKSANAAN
1	Pelatihan Audit Internal	PE Audit Internal	19 Pebruari 2018
2	Workshop Tugas & Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Dan Tata Kelola Bpr	PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko	26 Pebruari 2018
3	Pelatihan Survailen Dan Sertifikasi Calon Komisaris Bpr	Komisaris Utama & Komisaris	17-25 April 2018
4	Pelatihan Setrategi Pemasaran Yang Kreatif Dan Inovatif Terhadap Produk Bpr	Bagian Marketing	21 Mei 2018
5	Pelatihan Evaluasi Penunjukan Kap	Direksi	26 Juni 2018
6	Sosialisasi Perpajakan	Bagian Tabungan/Deposito	19 Juli 2018
7	Pelatihan RBB	Kabag. Operasional	30 Juli 2018
8	Sosialisasi & Edukasi Pasar Modal Terpadu	Direksi	3 Agustus 2018
9	Pelatihan Great Personality	Bagian Marketing	10 Agustus 2018
10	Pelatihan Workshop Peningkatan Kompetensi Tenaga Pemasar Kredit	Bagian Marketing	15 Agustus 2018
11	Workshop Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Komisaris	28 Agustus 2018
12	Pelatihan Implementasi Gugatan Sederhana	Kabag Kredit	25 September 2018
13	Sosialisasi Perlindungan Konsumen	Direksi	19 September 2018
14	Pelatihan Struktur Data Labul & Evaluasi Slik	Bagian Pelaporan	16 Oktober 2018
15	Sosialisasi Mengenai Financial Technology(Fintech)	Direksi	25 Oktober 2018
16	Pelatihan Manajemen Resiko	Semua Karyawan	06 Oktober 2018
17	Training Tax Plan & Accounting Treatment	Acunting	30 Oktober 2018
18	Pelatihan Peran Strategis Pengawasan Dewan Komisaris Di Bpr	Komisaris	30 Nopember 2018

**14. Perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau dikelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR adalah :**

Tidak ada perubahan secara signifikan yang mempengaruhi operasional BPR, kecuali adanya penggantian terhadap program aplikasi yang digunakan.

*C. Laporan Keuangan Tahunan terlampir :*

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan atas laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi
6. Opini Kantor Akuntan Publik
7. Pengungkapan (disclosure)

## LAMPIRAN



**NERACA KOMPARATIF**  
**PT. BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri**  
**Tanggal : 31 Desember 2018**

	<u>31-12-2018</u>	<u>31-12-2017</u>
<b>ASET</b>		
Kas	395,652,600	182,079,700
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	285,467,454	372,825,762
Penempatan pada Bank Lain	2,978,525,072	3,506,547,477
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-	(10,859,149)	(9,261,701)
Kredit yang Diberikan	14,597,166,429	14,909,959,122
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-	(278,774,555)	(60,739,532)
Agunan yang Diambil Alih	-	159,095,276
Aset Tetap dan Inventaris	457,714,410	507,226,910
Akumulasi Penyusutan -/-	(300,481,670)	(416,030,968)
Aset Tidak Berwujud	144,334,753	1
Aset Lain-lain	248,208,611	377,444,103
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>18,516,953,954</u></b>	<b><u>19,529,146,151</u></b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
<b>KEWAJIBAN</b>		
Kewajiban Segera	65,523,512	66,280,325
Hutang Bunga	47,836,996	58,507,853
Hutang Pajak	1,906,695	3,518,195
Simpanan :		
- Tabungan	3,809,977,853	2,416,799,884
- Deposito	3,693,147,061	3,308,500,000
Simpanan dari Bank Lain	8,058,154,022	10,404,090,781
Pinjaman yang Diterima	-	552,105,578
Kewajiban Imbalan Kerja	35,253,918	35,253,918
<i>Jumlah Kewajiban</i>	<u>15,711,800,056</u>	<u>16,845,056,533</u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor	1,569,000,000	1,569,000,000
Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	313,800,000	313,800,000
- Cadangan Tujuan	2,456,598	2,456,598
- Belum Ditentukan Tujuannya	919,897,301	798,833,020
<i>Jumlah Ekuitas</i>	<u>2,805,153,898</u>	<u>2,684,089,617</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b><u>18,516,953,954</u></b>	<b><u>19,529,146,151</u></b>

**Laba Rugi Komparatif**  
**PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri**  
**Tanggal : 31 Desember 2018**

	Tahun 2018	Tahun 2017
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga	3,058,497,766	3,476,895,683
Beban Bunga	(1,359,331,280)	(1,945,479,767)
<i>Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih</i>	1,699,166,486	1,531,415,916
Pendapatan Operasional Lainnya	395,527,344	428,569,231
<i>Jumlah Pendapatan Operasional</i>	2,094,693,830	1,959,985,148
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	334,886,758	7,253,690
Beban Pemasaran	37,952,404	23,007,900
Beban Umum dan Administrasi	1,582,054,424	1,486,414,641
Beban Lainnya	27,380,371	60,005,656
<i>Jumlah Beban Operasional</i>	1,982,273,956	1,576,681,888
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>112,419,874</b>	<b>383,303,260</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	99,455,000	8,969,177
Beban Non Operasional	(65,212,120)	(31,427,200)
<i>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</i>	34,242,880	(22,458,023)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>146,662,754</b>	<b>360,845,237</b>
Beban Pajak Penghasilan :		
- Beban PPh Final	(25,598,473)	(39,144,340)
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>	<b>121,064,281</b>	<b>321,700,897</b>

**LAPORAN ARUS KAS**  
**PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri**  
**Tanggal : 31 Desember 2018**

	<b>31-12-2018</b>	<b>31-12-2017</b>
<i>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</i>		
Laba Bersih Setelah Pajak	121,064,281	321,700,897
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	41,204,949	30,236,255
Penghapusan Penyusutan Aset Tetap	(156,754,247)	(14,567,577)
Penghapusan Amortisasi :Aset Tidak Berwujud	16,166,869	-
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	1,597,448	1,435,029
- Kredit Yang Diberikan	218,035,023	(41,126,697)
Amortisasi :		
- Pendapatan Provisi	(33,653,022)	(19,246,873)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	87,358,308	145,050,224
- Penempatan pada Bank Lain	(320,039,516)	(286,455,957)
- Kredit yang Diberikan	346,445,715	421,189,931
- Agunan yang Diambil Alih	159,095,276	-
- Aset Lain-lain	129,235,492	9,802,750
- Kewajiban Segera	(756,813)	29,508,567
- Hutang Bunga	(10,670,857)	(9,058,029)
- Hutang Pajak	(1,611,500)	(51,174)
- Simpanan :		
- Tabungan	1,393,177,969	76,021,394
- Deposito	384,647,061	(808,500,000)
- Simpanan dari Bank Lain	(2,345,936,759)	(7,043,832)
- Kewajiban Imbalan Kerja	-	35,253,918
- Kewajiban Lain-lain	-	(41,229,162)
<i>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Op</i>	<u>28,605,677</u>	<u>(157,080,335)</u>
<i>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</i>		
Penambahan Aset Tetap	(117,210,500)	(45,002,500)
Pengurangan Aset Tetap	166,723,000	14,698,400
Penambahan Aset :Lain-lain	(160,501,621)	-
<i>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Inv</i>	<u>(110,989,121)</u>	<u>(30,304,100)</u>

	<b>31-12-2018</b>	<b>31-12-2017</b>
<i>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :</i>		
Pinjaman yang Diterima	(552,105,578)	(1,743,263,012)
Penambahan Cadangan Umum	-	13,800,000
Mutasi Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	-	(13,800,000)
<i>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pei</i>	<i>(552,105,578)</i>	<i>(1,743,263,012)</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(634,489,021)	(1,930,647,447)
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,836,836,862	3,767,484,309
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>1,202,347,841</b>	<b>1,836,836,862</b>
 <i>Kas dan Setara Kas Terdiri Dari :</i>		
- Kas	395,652,600	182,079,700
- Giro Pada Bank Lain	806,695,241	1,654,757,162
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>1,202,347,841</b>	<b>1,836,836,862</b>

**LAPORAN EKUITAS**  
**PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri**  
**Tanggal : 31 Desember 2018**

**5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

**KOMITMEN**

Merupakan account yang menampung fasilitas pinjaman yang diterima maupun yang diberikan kepada debitur tetapi belum digunakan, yang lebih rinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini ;

KETERANGAN	<u>31-Dec-18</u> Rupiah	<u>31-Dec-17</u> Rupiah
- Fasilitas pinj yang diterima dan belum ditarik		
- Fasilitas kredit yang diberikan belumd digunakan	932,153,992	229,233,922
- Lain-lain		
<b>Jumlah komitmen</b>	<b>932,153,992</b>	<b>229,233,922</b>

**KONTIJENSI**

**TAGIHAN KONTIJENSI**

KETERANGAN	<u>31-Dec-18</u> Rupiah	<u>31-Dec-17</u> Rupiah
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	440,368,228	417,184,713
- Aktivita Produktif yang telah dihapusbukukan	166,153,313	81,891,376
- Lain-lain		
<b>Jumlah komitmen</b>	<b>606,521,541</b>	<b>499,076,088</b>

**6. OPINI AKUNTAN PUBLIK, ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2018**

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2018 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2017 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dengan telah memenuhi semua pernyaratannya.

**7. PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE) MELIPUTI :**

**a. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MENCAKUP**

**1). Pernyataan bahwa BPR menggunakan SAK ETAP**

Laporan Keuangan BPR disusun menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

## 2). Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan mata Uang rupiah (Rp). Laporan Keuangan Bank disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang disyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (Going Concern). Kebijakan akuntansi BPR yang menyangkut. Kebijakan akuntansi di BPR sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PBI No;13/26/PBI/2011, dan pedoman akuntansi BPR

### b. Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan

Laporan keuangan yang meliputi : Neraca, Laporan laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Equitas, Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi

#### 1. KAS DAN SETARA KAS

Merupakan saldo kas yang ada dibank dalam bentuk uang tunai dan rekening giro pada beberapa bank pada bank posisi 31 Desember 2017 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut :

KETERANGAN	31-Dec-18	31-Dec-17
	Rupiah	Rupiah
Kas	395,652,600	182,079,700
Giro Pada Bank Lain		
* Giro pada Bank Permata	391,307	22,435,421
* Giro pada BRI	755,261,453	1,095,339,915
* Giro pada Bank Niaga	1,066,501	205,083,904
* Giro pada Bank Andara	48,772,961	271,086,491
* Giro pada Bank Bumi Putera	1,203,019	60,811,432
Jumlah giro pd bank lain	806,695,241	1,654,757,163
Jumlah Kas dan setara kas	1,202,347,841	1,836,836,863

**2. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Pendapatan yang akan diterima yang merupakan penghasilan atau pendapatan perusahaan atas jasa-jasa yang telah dilakukan perusahaan untuk kepentingan pihak lain. Jumlah yang harus diterima ini sudah merupakan hak perusahaan, tetapi perusahaan belum menerimanya. Pendapatan yang akan diterima ini baik yang bersumber dari pinjaman yang diberikan maupun penempatan pada bank lain yang belum jatuh tempo, Pendapatan yang masih akan diterima 31 Desember 2017 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2018	31-12-2017
Cadangan Bunga Kredit Lancar	281,134,554	370,551,901
Cadangan Bunga Tabungan Bank Lain	154,270	385,641
Cadangan Bunga Deposito Bank Lain	4,178,630	1,888,220
<b>Jumlah</b>	<b>285,467,454</b>	<b>372,825,762</b>

**3. ANTAR BANK AKTIVA**

Merupakan Penempatan dana pada Bank lain yang dinyatakan sebesar nilai nominal penempatan atau nilai yang diperjanjikan sesuai dengan jenis penempatan  
 Antar Bank aktiva meliputi penempatan dalam bentuk tabungan dan deposito, Tabungan dan deposito yang dimiliki perusahaan pada bank lain dengan uraian:

	31-12-2018	31-12-2017
Giro :		
- Bank Permata	391,307	22,435,421
- Bank Rakyat Indonesia (BRI)	755,261,453	1,095,339,915
- Bank Andara	48,772,961	205,083,904
- Bank CIMB Niaga	1,066,501	271,086,491
- Bank Bumi Putera	1,203,019	60,811,432
Tabungan :		
- Bank Negara Indonesia (BNI)	83,105,281	666,744,630
- Bank Pembangunan Daerah Bali	155,134,278	34,076,173
- BPR Mitra Balijaya Mandiri	204,020	698,615
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	356,923	5,045,804
- BPR Mitra Bali Mandiri	1,776,387	1,834,713
- BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	641,056	767,342
- BPR Sri Artha Lestari	611,887	162,623,039
Deposito :		
- Bank CIMB Niaga (1 bulan)	30,000,000	130,000,000
- Bank Rakyat Indonesia (1 bulan)	500,000,000	-
- Bank OK Bank Indonesia (1 bulan)	200,000,000	-
- Bank Banten (1 bulan)	1,000,000,000	-
- Bank Andara (12 bulan)	200,000,000	850,000,000
Sub Jumlah	2,978,525,072	3,506,547,477
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(10,859,149)	(9,261,701)
<b>Jumlah</b>	<b>2,967,665,923</b>	<b>3,497,285,776</b>

#### 4. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman/Kredit yang diberikan kepada masyarakat/Pengusaha mikro, kecil dan menengah di pedesaan dengan tujuan penambahan modal kerja investasi dan konsumsi, dalam laporan keuangan BPR diakui sebesar sisa pokok kredit (baki debit), adapun uraian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenisnya dapat disampaikan sebagai berikut:

	31-12-2018	31-12-2017
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Modal Kerja	7,301,075,981	6,600,824,670
- Kredit Investasi	2,962,179,576	2,975,547,927
- Kredit Konsumtif	4,530,634,852	5,563,963,527
Kredit yang Diberikan - Provisi	(196,723,980)	(230,377,002)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	14,597,166,429	14,909,959,122
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan	(278,774,555)	(60,739,532)
<b>Jumlah</b>	<b>14,318,391,874</b>	<b>14,849,219,590</b>

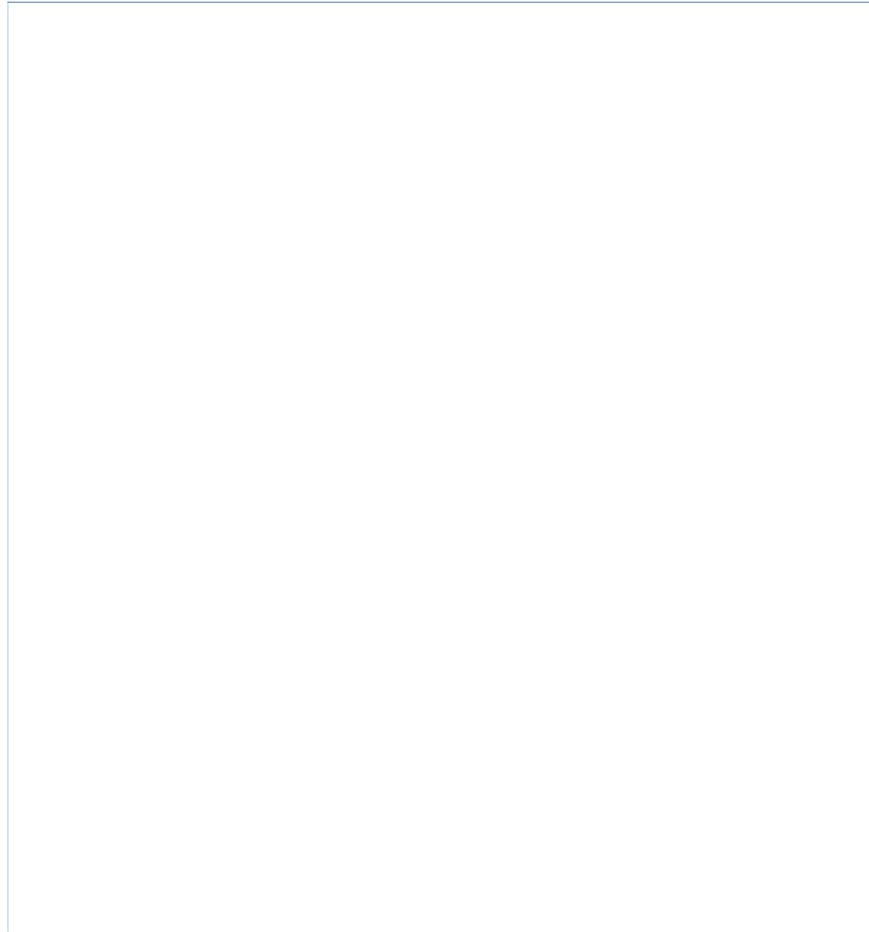
#### 5. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh bank melalui penyerahan secara sukarela oleh debitur atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada bank, adapun uraian dari agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	31-Dec-18 Rupiah	31-Dec-17 Rupiah
Agunan Yang diambil Alih	-	159,095,276
	-	
Jumlah Bersih	-	159,095,276

#### 6. AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line Methode*) yang taksiran berdasarkan masa manfaat ekonomis. Perincian aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir Desember 2017 dan Desember 2018 adalah sebagai berikut:



Sampai dengan 31 Desember 2018 tidak terdapat aktiva tetap yang menjadi jaminan pada pihak lain.

#### 7. AKTIVA TAK BERWUJUD

Aktiva Tak Berwujud merupakan aktiva non moneter yang bisa diidentifikasi, tidak memiliki wujud fisik secara fisik, tetapi memiliki manfaat dalam kegiatan administrasi perusahaan.

Aktiva tak berwujud diakui sebesar harga perolehan. kemudian pada periode selanjutnya dilaporkan sebesar nilai tercatatnya.

	31-12-2018	31-12-2017
Aset Tidak Berwujud - Nilai Perolehan :		
- Software Komputer	182,501,621	22,000,000
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud :		
- Software Komputer	(38,166,868)	(21,999,999)
<b>Jumlah</b>	<b>144,334,753</b>	<b>1</b>

## 8. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva lain-lain merupakan aktiva yang dari berbagai hal tidak dapat digolongkan ke dalam kategori-kategori aktiva investasi dalam neraca, aktiva tetap dan aktiva tak berwujud. Aktiva ini merupakan account yang terdiri dari aktiva lain-lain, dan biaya-biaya dibayar dimuka.

	31-12-2018	31-12-2017
Beban Ditangguhkan (Renovasi Gedung)	75,957,623	73,267,335
Uang Muka Biaya	900,000	-
Beban Dibayar Dimuka :		
- Sewa Gedung Kantor	101,018,488	135,462,931
- Asuransi	-	482,005
- Jasa Audit Eksternal	6,545,000	6,435,000
- Lainnya	36,008,000	155,519,832
Persediaan Perlengkapan Kantor :		
- Peranko dan Materai	180,000	180,000
- Saldo Pospay	24,005,250	-
- Barang Cetak	3,594,250	6,097,000
<b>Jumlah</b>	<b>248,208,611</b>	<b>377,444,103</b>

## 9. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri kepada Pemerintah dan pihak lainnya yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan ketentuan atau yang diperjanjikan yang ditetapkan sebelumnya;

	31-12-2018	31-12-2017
PPh Pasal Pasal 4 (2) - Tabungan	1,441,089	-
PPh Pasal Pasal 4 (2) - Deposito	4,747,037	6,411,211
PPh Pasal 21	1,386,739	-
PPh Pasal 21 - Komisi Lending/Funding	116,649	-
Premi Asuransi	-	6,053,432
Titipan Notaris	55,000,000	37,625,000
Titipan Asuransi Personalia	2,831,998	1,142,038
Kewajiban Segera Lainnya	-	15,048,644
<b>Jumlah</b>	<b>65,523,512</b>	<b>66,280,325</b>

## 10. HUTANG BUNGA

Kewajiban PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri kepada pihak ketiga dan pihak bank atas bunga yang seharusnya dibayarkan, tapi belum diambil, atau bunga yang jatuh tempo, tetapi belum dibayar sesuai dengan ketentuan atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Perhitungan bunga per 31 Desember 2017 dan 2018 yang masih terhutang dapat disampaikan sebagai berikut ;

	31-12-2018	31-12-2017
Bunga Simpanan :		
- Deposito Berjangka	47,836,996	55,382,853
Bunga Pinjaman yang Diterima	-	3,125,000
<b>Jumlah</b>	<b>47,836,996</b>	<b>58,507,853</b>

## 11. HUTANG PAJAK

Merupakan kewajiban yang harus dibayar atas perhitungan kekurangan pembayaran pajak atas keuntungan/laba yang diperoleh dalam satu tahu buku. Kekurangan perhitungan pajak yang kurang 5dibayar per 31 Desember 2017 dan 2018 dapat disampaikan sebagai berikut ;

	31-12-2018	31-12-2017
PPh Final - Masa Desember	1,906,695	3,518,195
<b>Jumlah</b>	<b>1,906,695</b>	<b>3,518,195</b>

## 12. SIMPANAN PIHAK KETIGA

Merupakan simpanan baik dalam bentuk tabungan maupun deposito yang penempatannya dilakukan baik oleh masyarakat maupun bank pada BPR. Berikut dapat disampaikan secara lebih rinci simpanan tersebut baik yang merupakan simpanan pihak ketiga maupun simpanan bank

**a. Tabungan dan Deposito pihak ketiga bukan bank :**

	31-12-2018	31-12-2017
<b>Tabungan :</b>		
- Tabungan Bali Mandiri	3,372,142,900	2,416,799,884
- Tabungan Berencana	433,362,000	-
- Tabungan Ke	4,472,953	-
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>3,809,977,853</b>	<b>2,416,799,884</b>
<b>Deposito Berjangka :</b>		
- 1 Bulan	1,904,207,996	1,624,000,000
- 3 Bulan	1,333,500,000	1,507,500,000
- 6 Bulan	226,400,000	17,000,000
- 12 Bulan	181,000,000	160,000,000
- 24 Bulan	50,000,000	-
- Beban Transaksi	(1,960,935)	-
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>3,693,147,061</b>	<b>3,308,500,000</b>
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>7,503,124,913</b>	<b>5,725,299,884</b>

**b. Tabungan dan Deposito Bank Lain**

Merupakan penempatan simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito oleh bank lain dengan uraian sebagai berikut:

	31-12-2018	31-12-2017
<b>Tabungan :</b>		
- BPR Mitra Bali Mandiri	1,252,714	538,249
- BPR Mitra Srisedana Mandiri	3,449,566	793,159
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	1,138,118	1,453,596
- BPR Mitra Balijaya Mandiri	2,313,624	1,305,777
<b>Deposito Berjangka :</b>		
- 1 Bulan	1,500,000,000	300,000,000
- 3 Bulan	1,050,000,000	800,000,000
- 6 Bulan	5,500,000,000	9,300,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>8,058,154,022</b>	<b>10,404,090,781</b>

### 13. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari pinjaman yang diterima perseroan dari lembaga keuangan lainnya dalam bentuk lingkage program, dalam periode 31 Desember 2017 dan 2018 dapat diuraikan sebagai berikut :

	31-12-2018	31-12-2017
Pinjaman dari Bank Andara :		
- Pokok	-	555,555,560
- Provisi	-	(2,624,991)
- Biaya Transaksi	-	(824,991)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>552,105,578</b>

### 14. DANA SETORAN MODAL-KEWAJIBAN

Sesuai dengan keputusan RUPS untuk tahun buku 2018 tidak ada melakukan setoran modal.

### 15. MODAL SAHAM

Anggaran Dasar Bank sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 43 tanggal 28 Maret 2018 dihadapan Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0144064 tanggal 12 April 2018, bahwa modal dasar Perseroan sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.1.569.000.000,- (Satu Milyar Lima Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah) yang terbagi dalam 1.569.000 (Satu Juta Lima Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	Jumlah Modal (Rupiah)	Prosentase Kepemilikan
1	Kopkar Bank Yudha Bhakti	816,000	816,000,000	52.01%
2	KUD. Sulahan	375,000	375,000,000	23.90%
3	KUD. Tembuku	96,000	96,000,000	6.12%
4	KUD. Tamanbali	96,000	96,000,000	6.12%
5	KUD. Wangun Urip	90,000	90,000,000	5.74%
6	KUD. Mertha Nadi	96,000	96,000,000	6.12%
Jumlah		1,569,000	1,569,000,000	100%

#### 16. SALDO LABA

Laba (Rugi) adalah merupakan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, adalah Rp. 121.064.281,-

**PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

	31-12-2018	31-12-2017
Cadangan Umum	313,800,000	313,800,000
Cadangan Tujuan	2,456,598	2,456,598
Saldo Laba Awal Periode	798,833,020	490,932,123
Mutasi Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	-	(13,800,000)
Laba Tahun Berjalan	121,064,281	321,700,897
<b>Jumlah</b>	<b>1,236,153,898</b>	<b>1,115,089,617</b>

**URAIAN POS-POS LABA RUGI**

**(1) PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan operasional bunga adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasional perusahaan, baik yang bersumber dari pinjaman yang diberikan maupun dari penempatan dana pada lembaga keuangan (Antar Bank Aktiva), pendapatan operasional terdiri dari pendapatan operasional bunga, Pendapatan Operasional provisi dan biaya transaksi serta pendapatan bunga lainnya. Akun ini terdiri dari :

	Tahun 2018	Tahun 2017
<b><i>Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain</i></b>		
- Jasa Giro	12,283,694	23,481,577
- Tabungan	35,257,711	14,583,464
- Deposito	11,947,278	62,524,218
<b><i>Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan</i></b>		
Bunga Kontraktual :		
- Lancar	1,931,947,333	-
- Kurang Lancar	421,910,723	-
- Diragukan	241,147,135	-
- Macet	135,441,370	-
- Pinjaman KMK	-	1,311,728,793
- Pinjaman KI	-	765,226,656
- Pinjaman KK	-	1,027,785,103
Pendapatan Amortisasi Provisi Komisi :		
- Provisi	262,812,522	271,565,873
- Administrasi Kredit	5,750,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>3,058,497,766</b>	<b>3,476,895,683</b>

**(2) BEBAN BUNGA**

Biaya Operasional Bunga merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atas penempatan dana yang dilakukan oleh Bank lain dan bukan bank di PT.BPR Mitra Muktijaya Mandiri, biaya bunga ini terdiri dari biaya bunga tabungan, deposito, pinjaman yang diterima serta biaya lainnya atas pinjaman yang diterima :

	Tahun 2018	Tahun 2017
Tabungan :		
- Bank Lain	575,018	1,294,053
- Bukan Bank	106,974,540	132,647,594
Deposito :		
- Bank Lain	852,853,059	1,202,005,478
- Bukan Bank	297,936,217	335,658,808
Beban Komisi Deposito	37,970,269	41,683,563
Pinjaman yang Diterima dari Bank Lain	31,479,165	182,953,403
Beban Bunga Pinjaman yang Diterima :		
- Amortisasi Provisi Komisi Pinjaman yang Diterima	2,624,991	9,763,904
- Amortisasi Beban Transaksi	824,991	2,528,579
Beban Premi LPS	28,093,030	36,944,384
<b>Jumlah</b>	<b>1,359,331,280</b>	<b>1,945,479,767</b>

**(3) PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan operasional lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari operasional perusahaan selain dari pendapatan bunga, seperti pendapatan denda keterlambatan pembayaran, komisi notaris, pendapatan administrasi lain, serta pendapatan operasional lainnya :

	Tahun 2018	Tahun 2017
Pendapatan Selisih Lebih PPAP	31,148,356	-
Pendapatan Penilaian Agunan	4,150,000	-
Pendapatan Denda Kredit	335,520,984	404,106,096
Pendapatan Pinalty Kredit	2,300,000	-
Pendapatan Break Deposito	1,000,000	860,000
Pendapatan Administrasi Tabungan	15,733,000	-
Pendapatan Administrasi Lain	50,000	40,000
Pendapatan Operasional Lainnya	5,625,004	23,563,135
<b>Jumlah</b>	<b>395,527,344</b>	<b>428,569,231</b>

**(4) BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT DAN AKTIVA PRODUKTIV LAINNYA**

Akun ini merupakan beban atas cadangan penyisihan kerugian yang kemungkinan akan terjadi atas kredit yang diberikan kepada debitur serta penempatan dana pada bank, yang besarnya ditentukan berdasarkan PBI 13/26/PBI/2011. Beban penyusutan merupakan alokasi atas harga perolehan aktiva tetap sebagai beban periode akuntansi dalam masa manfaat aktiva tetap tersebut

	Tahun 2018	Tahun 2017
Beban Penyisihan Kerugian :		
- Kredit yang Diberikan	9,740,010	3,375,021
- Penempatan pada Bank Lain	325,146,748	3,878,669
<b>Jumlah</b>	<b>334,886,758</b>	<b>7,253,690</b>

**(5) BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Akun ini merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari biaya operasional dan biaya administrasi umum, yang lebih rinci dapat diuraikan dalam tabel dibawah:

	Tahun 2018	Tahun 2017
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Transport Komisaris	7,000,000	-
- Beban Honor Komisaris	84,854,000	93,240,000
- Beban Gaji Direksi	184,802,146	167,133,870
- Beban Gaji Karyawan	448,224,259	429,124,180
- Tunjangan Jabatan Karyawan	41,210,000	35,850,000
- Tunjangan Transport/ Makan	117,955,500	117,567,000
- Beban Seragam	32,750,000	30,850,000
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	64,384,825	75,253,918
- Tunjangan Telepon	20,250,000	13,850,000
- Tunjangan Lembur	3,798,264	12,084,175
- Tunjangan Asuransi Kesehatan	25,608,720	25,760,408
- Tunjangan Hari Raya	71,869,222	82,223,004
- Tunjangan Jamsostek/ BPJS	39,239,078	38,416,565
- Tunjangan Lainnya	4,800,000	2,400,000
- Beban Rekrutment Karyawan	-	1,095,000
Beban Training/Pendidikan :		
- Beban Training/ Pendidikan	62,261,500	38,187,690
- Beban Perjalanan Dinas Training	250,000	700,000
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung	34,444,443	34,444,452
- Beban Sewa Mobil Dinas	23,920,000	43,040,000

Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Gol	5,874,996	5,997,911
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Gol	7,570,246	9,144,669
- Beban Penyusutan Komputer	18,446,394	13,376,591
- Beban Penyusutan Kendaraan	9,313,313	1,717,083
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	16,166,869	-
Beban Premi Asuransi :		
- Beban Asuransi Gedung	432,292	1,352,149
- Beban Asuransi Kendaraan	49,704	1,511,757
- Beban Asuransi CIS/ CIT	-	804,000
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedi	20,215,712	17,380,864
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kenc	24,692,565	13,520,643
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kom	485,000	2,100,000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Laini	7,514,538	-
- Beban Rekening Air PAM	1,480,000	1,007,000
- Beban Listrik	6,618,382	6,317,060
- Beban Telepon dan Fax	29,454,025	28,272,421
- Beban Surat Kabar/ Majalah	1,140,000	2,580,000
- Beban Alat Tulis Kantor	8,090,600	12,376,000
- Beban Barang Cetakan	19,891,550	13,954,000
- Beban Fotocopy/ Penjilidan	635,600	161,000
- Beban Benda Pos/ Materai	1,252,000	1,410,000
- Beban Pengiriman Dokumen dan Surat	1,454,500	1,133,070
- Beban RUPS	7,154,381	-
- Beban Perjalanan Dinas	450,000	-
- Beban Bensin	80,579,000	68,053,467
- Beban Refill Printer	8,540,000	9,906,000
- Beban Jasa Audit	12,870,000	12,540,000
- Beban Notaris	6,500,000	2,000,000
- Beban Renovasi Gedung	400,000	-
- Beban Perlengkapan Kantor Lainnya	137,000	6,650,063
- Beban Perlengkapan Kantor	17,023,800	-
- Beban Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan	-	7,873,630
- Beban Disket/ CD	-	150,000
- Beban Perlengkapan Komputer	-	1,225,000
Beban Pajak Non PPh :		
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	-	2,680,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,582,054,424</b>	<b>1,486,414,641</b>

**(6) PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**

Akun ini menampung pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan diluar operasional/kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan baik yang diperoleh dari perseorangan maupun perusahaan yang dapat diuraikan sebagai berikut ;

**Pendapatan Non Operasional**

	Tahun 2018	Tahun 2017
Pendapatan Punishment	1,150,000	-
Pendapatan Komisi Notaris	3,605,000	8,900,000
Pendapatan Non Operasional Lainnya	94,700,000	69,177
<b>Jumlah</b>	<b>99,455,000</b>	<b>8,969,177</b>

**Beban Non Operasional**

	Tahun 2018	Tahun 2017
Beban Kerugian Penjualan AYDA	31,478,480	-
Beban Rumah Tangga Kantor	3,706,000	1,747,500
Beban Sumbangan	2,164,423	4,518,200
Beban Denda/ Saksi Pelanggaran	1,547,717	20,000
Beban Kegiatan Keagamaan	13,645,500	14,216,500
Beban Tahunan OJK	9,999,999	10,000,000
Beban Non Operasional Lainnya	2,670,001	925,000
<b>Jumlah</b>	<b>65,212,120</b>	<b>31,427,200</b>

**(7) KOMITMEN DAN KONTIJENSI****KOMITMEN**

Merupakan account yang menampung fasilitas pinjaman yang diterima maupun yang diberikan kepada debitur tetapi belum digunakan, yang lebih rinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini ;

	Tahun 2018	Tahun 2017
<b>KOMITMEN</b>		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	932,153,992	229,233,922
<b>JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN</b>	<b>932,153,992</b>	<b>229,233,922</b>

### KONTIJENSI

#### TAGIHAN KONTIJENSI

Kontinjensi adalah suatu keadaan yang masih diliputi ketidakpastian mengenai kemungkinan diperolehnya laba atau rugi oleh suatu perusahaan, yang baru akan terselesaikan dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang. Pengungkapan akan peristiwa kontinjensi diharuskan dalam laporan keuangan. Kontinjensi merupakan peristiwa atau transaksi yang mengandung syarat, kontinjensi yang dimiliki oleh suatu bank dapat berakibat tagihan atau kewajiban bagi bank yang bersangkutan.

	Tahun 2018	Tahun 2017
<b>KONTINJENSI</b>		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	440,368,228	417,184,713
Aset Produktif yang Dihapusbuku	166,153,313	81,891,376
Lain-lain	-	-
<b>JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI</b>	<b>606,521,541</b>	<b>499,076,088</b>

- 1) Transaksi hubungan istimewa, yang meliputi
  - a. **Jumlah Aktiva Produktif dan kualitasnya baik kepada pihak terkait maupun tidak terkait untuk periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :**

	31-12-2018	31-12-2017
Pihak Terkait	-	-
Pihak Tidak Terkait	14,793,890,409	15,140,336,124
Kredit yang Diberikan - Provisi	(196,723,980)	(230,377,002)
Jumlah	14,597,166,429	14,909,959,122
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(278,774,555)	(60,739,532)
<b>Jumlah</b>	<b>14,318,391,874</b>	<b>14,849,219,590</b>

- 2.) Perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan yang meliputi
- a). perubahan estimasi akuntansi, nihil
  - b). perubahan kebijakan akuntansi, nihil
  - c). kesalahan, nihil

Demikian Laporan Tahunan PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri Tahun 2018, Laporan yang kami sampaikan merupakan laporan setelah dilaksanakannya audit KAP oleh Akuntan Publik Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si., Ak. & Rekan.

Kayuambua, 22 April 2019

Hormat kami

Direksi

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri

  
**Drs. I WAYAN ARTANA**  
Direktur Utama



PT. Bank Perkreditan Rakyat  
MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

  
**I WAYAN ARIYA SUSILA, SE**  
Direktur